



LAPORAN KEGIATAN

KLASTER KAJIAN STRATEGIS NASIONAL EKSISTENSI PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA DISRUPSI (STUDI PADA PESANTREN SALAF DAN MODERN DI INDONESIA)

OLEH:

Ketua	
Nama	: Dr. Rahmat Ramdhani
NIP/NIDN	: 198306122009121006/2012068302
Anggota	
Nama	: Dr. Ismail, M.Ag
NIP/NIDN	: 19720611205011002/2011067203
Nama	: Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag
NIP/NIDN	: 197811062009121004/2006117802
Nama	: H. Syukraini Ahmad, MA
NIP/NIDN	: 197809062009121002/2006097801

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur hanya pantas untuk zat yang maha suci, Allah SWT atas izin dan pertolonganNya, Laporan Progress Kegiatan Peneliti dengan judul : “Eksistensi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat di Era Disrupsi (Studi pada Pesantren Salaf dan Modern di Indonesia)” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan oleh Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Laporan Penelitian ini merupakan bentuk tanggung jawab moral para pelaksana terhadap realita yang terjadi bahwa aspek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren masih sangat minim kajian hasil riset, terlebih jika dikaitkan dengan tipologi Pesantren dan era disrupsi seperti saat ini.

Kami berharap laporan progress kegiatan pengabdian ini dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai model dalam pelaksanaan dakwah islamiyah.

Bengkulu, Juni 2023
Ketua TIM,

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306122009121006

Eksekutif Summary

Kegiatan Penelitian dan Publikasi ilmiah tahun 2023 di UIN FAS Bengkulu dimulai sejak tahun 2022. Diawali dengan adanya pengumuman penerimaan (pengajuan) proposal penelitian pada bulan Juni 2022, hal ini sesuai dengan surat Dirjen Pendis Nomor B-1874/DJ.I/Dt.I III/HM.01/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 dengan perihal surat program Litapdimas pada PTKI tahun 2023.

Pengajuan proposal penelitian dan publikasi ilmiah yang dilaksanakan berbasis sistem berjaringan Litapdimas Kemenag RI. Melalui aplikasi dan sistem Litapdimas dosen mengajukan proposal penelitian untuk klaster PTKI prosesnya dimulai dari tanggal 24 Juni sampai 02 September 2022. Setelah masa penerimaan proposal penelitian berakhir, dan pengusul mendapatkan tanda terima (*Digital receipt* dari Litapdimas) bahwa submit proposal sukses, selanjutnya penulis mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan oleh LPPM UIN FAS Bengkulu pada tanggal 13 Oktober 2022.

Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah di UIN FAS Bengkulu dilaksanakan dengan berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu Nomor 0134 Tanggal 08 Februari Tahun 2023¹ tentang *Nomine* Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah IAIN Bengkulu. Berdasarkan pada SK Rektor UIN FAS Bengkulu tersebut, maka kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah tahun 2023 mulai dilaksanakan.

Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang penulis lakukan yakni klaster Kajian Strategis Nasional, diawali dengan penandatanganan kontrak kerja antara penulis dengan PPK UIN FAS Bengkulu sebagai kuasa pengguna anggaran.

Realisasi kegiatan Penelitian Klaster Kajian Strategis Nasional ini diawali dengan menyusun Proposal dan RAB Penelitian, setelah mendapat surat tugas Rektor maka penelitian memulai tahapan pengumpulan data dari beberapa pondok pesantren. Setelah itu tahapan pengolahan hasil penelitian sebagai bahan presentasi saat seminar antara. Setelah itu dilanjutkan tahapan selanjutnya sampai pada penyelesaian penelitian.

1. Latar Belakang

Sebuah apresiasi dan pengakuan pemerintah terhadap dunia pesantren tertuang melalui Keputusan Presiden RI nomor 22 Tahun 2015 tentang Hari Santri Nasional dan Undang-Undang nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Dua regulasi ini menjadi landasan penting yang konstitusional terhadap penguatan eksistensi pesantren masa sekarang sampai masa yang akan datang. Dengan landasan yuridis tersebut memperkuat serta menegaskan jati diri pesantren yang tetap adaptif dengan ruang sosio-cultur di masyarakat. Dalam konteks ini, Zubaedi menyatakan bahwa pesantren harus tetap menjunjung nilai-nilai budaya masyarakat sebagai sebuah kearifan lokal (*local wisdom*) yang terus bersinergi serta melengkapi.¹ Melalui undang-undang tentang pesantren, dapat memperkuat kelembagaan tanpa meninggalkan aspek sosial budaya dengan berbagai aktivitas sosial antara pesantren dengan masyarakat sekitar, sehingga Kiyai pesantren dan tradisi menjadi *value* yang *integrated*.

Dengan kedewasaan sebagai lembaga pendidikan agama yang lahir dan tumbuh bersama masyarakat sekitar, telah membuktikan kapasitasnya seiring berjalan waktu serta menjadi satuan integral yang tidak bisa lepas dari realitas obyektif masyarakat dan berupaya menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks kekinian, dimana situasi sudah memasuki revolusi industri 4.0 yang memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik dari revolusi industri yaitu:

¹ Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), h. 6

penguasaan berbasis teknologi, mesin dan robotik.² Perubahan paradigma dan perilaku ini sangat mempengaruhi tatanan system kelembagaan dan sistem kerja manusia secara masif, hal inilah yang disebut era disrupsi.³

Di era globalisasi dan modernisasi yang serba digital dan canggih yang menyebabkan terjadinya disrupsi pada semua aspek kehidupan, tentunya menjadi halangan serius bagi pondok pesantren. Konsistensi pesantren diharapkan terus menjadi gerbong terdepan pada aspek pendidikan keagamaan, dakwah Islam dan pemberdayaan pada masyarakat. Pada aspek pemberdayaan masyarakat, Pesantren sudah mulai meninggalkan *image tradisional oriented* menjadi *social adaptif oriented* terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Hal ini yang mendasari adanya tipologi bentuk pesantren, yaitu pesantren salaf (tradisional) dan pesantren khalaf (modern). Dengan tipologi bentuk ini tentu berimplikasi juga dalam aksi-aksi pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak pesantren.

Pesantren *salafiyah* merupakan bentuk pesantren yang istiqomah menjalankan karakteristik adigium *tafaquh fi al din* dengan menyelenggarakan kajian kitab-kitab turats dan praktik ibadah yang berbasis pada ritual.⁴ Pola pembelajarannya pun menggunakan metode yang khas seperti sorongan dan bandongan yang penekanan pada aspek penghafalan dan pembiasaan serta bertujuan untuk mencetak profil anak

² Subagyo Agus, "Kepemimpinan Nasional untuk Generasi Milenial di Era Digital, Jurnal Caraka Prabu: No 1 Vol 2 tahun 2019.

³ Dalam KBBI, arti kata disrupsi adalah suatu hal yang tercabut dari akarnya. Pengertian disrupsi dapat dikatakan suatu kejadian dimana terdapat sejumlah perubahan dan lompatan besar merubah system yang lama menjadi system yang baru.

⁴ Ainur Rofiq, *Pembaruan Pesantren (Respon Terhadap Tuntutan Transformasi Global)*, (Jember: UIN Press, 2020), h. 17

didik yang sholeh (*'abid*) dan memiliki ilmu (*'alim*). Sedangkan pesantren *khalafiyah* merupakan pondok pesantren yang berorientasi pada penguasaan ilmu umum/kekinian yang dikolaborasikan dengan ilmu keislaman untuk menjawab perubahan zaman.⁵ Dengan satuan pendidikan ini bercorak pada penguasaan bahasa, teknologi dan keterampilan praktis lainnya (*life skill and leangue skill*).

Dengan keberadaan pesantren yang tersebar baik di perkotaan maupun di perdesaan dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, karena pesantren dapat berfungsi sebagai dinamisator, katalisator dan lembaga perantara (*intermediary forces*) dalam pemberdayaan sumberdaya manusia dan penggerak pembangunan di segala bidang.⁶

Dari hasil kajian literatur menunjukkan bahwa khazanah pesantren pada domain pemberdayaan masyarakat masih perlu dikembangkan (*research devepolment*), terlebih jika dilakukan studi komparatif akan bentuk dan model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pesantren di indonesia. Kegelisahan akademik dan daya tarik, fokus serta lokus yang mendasari mengapa perlunya penelitian ini. Penelitian akan difokuskan pada aspek pemberdayaan masyarakat dan berlokasi pada pesantren yang bercorak salaf dan khalaf di Indonesia, dalam hal ini di pulau sumatera dan pulau jawa.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan 2 pondok pesantren yang berada di Pulau Sumatera, yaitu: Pondok Pesantren Modern Darussalam di

⁵ Ainur Rofiq, *Pembaruan...* h. 18

⁶ Yasmadi, *Tipologi Pesantren Menjawab Tantangan Zaman*, (Jakarta, Pustaka Aswaja, 2013), h. 65

Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu dan Pondok Pesantren Salafiah Darussa'adah di Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Selanjutnya 3 Pondok Pesantren di Pulau Jawa, yaitu: Pondok Pesantren Maslakhul Huda di Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah, Pondok Pesantren Krapyak di Propinsi DIY Yogyakarta dan Pondok Pesantren Darullughah wadda'wah di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan tipologi pesantren yang menjadi pertimbangan anggaran penelitian.

Selanjutnya, ada beberapa alasan akademik dan pertimbangan obyektif sekaligus menjadi kebaruan (*novelty*) yang kontributif dalam penelitian ini, *pertama*: masih terbatasnya hasil penelitian pada aspek normative-teoritik dan praktis-aplikatif pemberdayaan masyarakat yang bisa dijadikan referensi bagi pesantren di Indonesia. Padahal salah satu fungsi pondok pesantren adalah pemberdayaan masyarakat, disamping pendidikan dan dakwah. *Kedua*: Khazanah pemberdayaan masyarakat oleh pesantren yang adaptif dengan perkembangan zaman atau era disrupsi ini akan memperkuat atau terintegrasi dengan salah satu program unggulan atau prioritas Kementerian Agama yaitu kemandirian pesantren. *Ketiga*: Khazanah tipologi pesantren yang memiliki perbedaan *culture* secara teritorial menarik untuk dikaji, *culture* pesantren di Sumatera tentu berbeda dengan di Jawa atau bahkan di Indonesia timur, begitu juga dengan bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dikaitkan dengan era disrupsi.

Sehingga dari pengantar diatas kami tim peneliti mengajukan proposal penelitian cluster kajian strategis nasional dengan tema: Eksistensi Pesantren dalam

Pemberdayaan Masyarakat di Era Disrupsi (Studi pada Pesantren Salaf dan Modern di Indonesia)

2. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa aspek normatif-teoritis pemberdayaan masyarakat di era disrupsi oleh pesantren pesantren.
2. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa bentuk praktis-aplikatif pemberdayaan masyarakat di era disrupsi oleh pesantren.
3. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa tantangan pesantren dalam pemberdayaan masyarakat di era disrupsi.

3. Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah Pondok Pesantren Salafiah dan Pondok Pesantren Modern di Propinsi Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat dan Yogyakarta.

4. Deskripsi Pelaksanaan

4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan di mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Oktober 2032. Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian bertempat di PP. Jamiatul Iksaniah Mukhtariah Syekh Mukhtar dan PP Nurul Haq di Kerinci, PP Az Ziyadah dan PP Al Washilah di Jakarta, PP. Nurul El Falah

di Serang Banten, PP. Nashihuddin di Lampung, PP. Babakan di Jawa Barat dan PP. Krpyak di Yogyakarta

4.2. Kronologis Pelaksanaan

- 1) Setelah adanya pengumuman pengajuan proposal dikeluarkan oleh LPPM UIN FAS Bengkulu, pengusul melakukan submit proposal melalui Litapdimas.
- 2) Tim Peneliti mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan oleh LPPM pada tanggal 21-24 November 2022. Ini sesuai dengan surat undangan seminar proposal dari Ketua LPPM UIN FAS Bengkulu Nomor 650/Un.23/L1/TL.01/11/2022 tanggal 17 November 2022. Setelah itu menunggu proses di Litapdimas sampai pada diterimanya *Digital receipt* tentang proposal yang diajukan.
- 3) Pasca diterbitkan SK Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu No 0134 tahun 2023 tentang *Nomine* Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah di UIN Bengkulu. Tim Peneliti mengikuti Bimbingan Teknis Laporan Keuangan, *output* dan *outcome* yang dilaksanakan oleh LPPM dan dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak kerja.
- 4) Pengajuan pencairan Tahap I biaya kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi.
- 5) Pelaksanaan proses izin penelitian dan pengumpulan data di perpustakaan Daerah Propinsi Bengkulu.

- 6) Pelaksanaan kegiatan penelitian tertanggal 26 April 2023 bertempat di Ponpes Jamiatul Ikhsaniah Mukhtariah di Kerinci Propinsi Jambi.
- 7) Pelaksanaan kegiatan penelitian tertanggal 27-28 April 2023 bertempat di Ponpes Nurul Haq di Kerinci Propinsi Jambi.
- 8) Pelaksanaan kegiatan penelitian tertanggal 02-03 Mei 2023 bertempat di Ponpes Az Ziyadah dan Ponpes Al Washilah Propinsi DKI Jakarta.
- 9) Pelaksanaan kegiatan penelitian tertanggal 04-06 Mei 2023 bertempat di Ponpes Nur El Falah dan Nahdhatul Ulum Serang di Banten.
- 10) Pelaksanaan kegiatan penelitian tertanggal 07-08 Mei 2023 bertempat di Ponpes Nashihuddin Bandar Lampung.
- 11) Mengikuti pelaksanaan seminar laporan antara yang dilakukan oleh LPPM UIN FAS Bengkulu.
- 12) Proses administrasi finishing pelaporan.

4.3.Keluaran

Sampai laporan antara ini disusun capaian keluaran yang sudah diperoleh yakni:

- a. Laporan antara/Progres Report dan laporan keuangan pencairan tahap I atau 70%.
- b. Draf naskah artikel jurnal.

4.4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Terkendala pemangkasan dana penelitian sampai 50%, sehingga berpengaruh pada perubahan RAB dan pelaksanaan penelitian.
- b. Sistem pelaporan keuangan yang berbasis masukan, sehingga membuat penulis menjadi terbatas.
- c. Waktu Pelaksanaan pengabdian yang bersamaan dengan waktu libur sekolah/perkuliahahan.

5. Penutup

Demikian laporan antara kegiatan penelitian ini dibuat dengan penuh rasa tanggung jawab, dan semoga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan dan juga dunia Pondok Pesantren.

Bengkulu, Juni 2023
Ketua Peneliti

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306122009121006